PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA
DINAS KOMUNIKASI, INFORMATIKA DAN PERSANDIAN
Jalan Kenari No. 56 Yogyakarta, KodePos 55165 Telp. (0274) 515865, 562682
EMAIL : kominfosandi@jogjakota.go.id
HOTLINE SMS : 081 2278 0001; HOTLINE EMAIL: upik@jogjakota.go.id;
WEBSITE : www.jogjakota.go.id

Media: Harian Jogja Hari: Kamis Tanggal: 17 September 2020 Halaman: 5

BANTUAN PEMERINTAH

Dinsos Padukan Luring-Daring

UMBULHARJO– Pendataan Keluarga Sasaran Jaminan Perlindungan Sosial (KSJPS) 2020 akan segera bergulir. Pada tahun ini, sistem baru diterapkan dalam pendataan data peserta, yakni memadukan luring dan daring.

- Konsep itu memadukan sistem daring dan luring.
- Nantinya beragam aset yang dapat dijadikan bukti akan difoto.

Catur Dwi Janati
catur@harianjogja.com

Kepala Dinas Sosial Kota Jogja Agus Sudrajat menjelaskan dalam pendataan KSJPS 2020 akan memasuki survei lapangan. Data-data yang masuk sekarang akan ditinjau kebenarannya. Sistem baru tahun ini yakni lewat sistem daring untuk menguatkan data-data yang sudah ada.

"Misalnya lantai dari tanah, asetnya akan difoto dan jadi lampiran saat survei," tuturnya, Senin (14/9). Guna menerapkan sistem survei baru, Dinsos Kota Jogja akan menggelar simulasi Bimbingan Teknologi (bmtek).

Simulasi bimtek akan dilakukan di kecamatan, tidak menjadi satu di Dinsos Kota Jogja untuk memecah jangan sampai ada kerumunan. Bisa jadi, bimtek digelar sampai tingkat kelurahan untuk meminimalkan potensi kerumunan. Setiap kelurahan akan memiliki sedikitnya lima penyurvei.

Agus menuturkan konsep itu memadukan sistem daring dan luring, daring ada poin pokok, saat jumpa apa yang belum jelas atau yang menjadi pernyataan akan dikroscek. Dulu, peninjauan lapangan dilakukan dengan metode manual melalui isi formulir. Namun, pada tahun ini akan memakai aplikasi berbasis Android. Upaya ini untuk mengurangi subyektivitas pendata agar sasarannya tepat.

Sebelumnya tahap pengajuan KSJPS diawali dengan uji publik yang diajukan rukun tetangga dan rukun warga diserahkan lurah lalu dikirim ke Dinsos. Selanjutnya dari Dinsos data akan dimasukkan ke aplikasi data. Data tersebut kemudian akan dibawa sebagai bahan survei.

Agus menuturkan rencananya pertengahan September simulasi implementasi sistem Android kepada para penyurvei selesai yang selanjutnya akan diikuti pendataan di lapangan. Dia menambahkan nantinya beragam aset yang dapat dijadikan bukti akan difoto.

"Sekarang dipastikan yang survei juga sampai di tempat orang tersebut karena harus terbukti ada fotonya," ujar Agus. Kalau dulu bisa jadi belum survei sudah diisi dari rumah. Sekarang ada buktinya di survei, dalam format isiannya rumah milik siapa luasnya berapa, motor punya siapa.

Berdasarkan catatan Agus, 14.359 kepala keluarga (KK) yang merupakan data lama akan didata. Jumlah tersebut belum termasuk data baru yang diusulkan wilayah sebanyak 9.399 KK. Dengan demikian sebanyak 23.758 KK akan menjalani survei lapangan.

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Sosial	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 18 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005